

Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri

Aufal Marom^{1*}, Arri Handayani², Venty³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Email: aufal121@gmail.com^{1*}

Abstrak

Perencanaan karir merupakan suatu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Ketepatan memilih serta menentukan sebuah keputusan karir menjadi titik penting bagi seorang individu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang masih memiliki perencanaan karir yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih mengalami kebingungan dalam perencanaan karir yang di alami. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control grup design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 360 siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. Sampel didapat dari hasil pemilihan kelas secara acak dengan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah 36 siswa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan skala perencanaan karir. Hasil analisis skala psikologis perencanaan karir peserta didik menunjukkan bahwa prosentase layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terdapat keefektifan antara bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. Dengan hasil nilai taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,032. Dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 10,443 > 2,032 t_{tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis berbunyi "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri". Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengembangkan perencanaan karir dengan maksimal. Serta untuk guru BK diharapkan untuk menindak lanjuti permasalahan ini dengan memperkaya assesment dan kegiatan layanan BK di sekolah.

Kata kunci : Perencanaan karir, Bimbingan Kelompok, dan Teknik Diskusi kelompok

Abstract

Career planning is an important aspect in individual career development. The accuracy of choosing and determining a career decision becomes an important point for an individual. This research is motivated by students who still have low career planning. This is because students still experience confusion in their career planning. The purpose of this study is to find out the effectiveness of group guidance services with group discussion techniques on career planning for class XI students of SMA N 1 Bangsri. This type of research uses true experimental design research in the form of pretest-posttest control group design. The population used in this study was 360 students of class XI SMA N 1 Bangsri. The sample was obtained from the results of random class selection with cluster random sampling technique with a total of 36 students. The tool used to collect data is using a career planning scale. The results of the psychological scale analysis of students' career planning shows that the percentage of group guidance services with group discussion techniques is effective between group guidance and group discussion techniques on career planning for class XI students of SMA N 1 Bangsri. With the results of the significance level of 5% (0.05) which is 2.032. And the result is $t_{count} = 10,443 > 2,032 t_{table}$. then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that the hypothesis reads "Group Guidance Services With Effective Discussion Techniques on Career Planning for Class XI Students of SMA Negeri

1 Bangsri". With this research, it is hoped that students can develop career planning to the fullest. As well as for BK teachers, it is expected to follow up on this problem by enriching assessments and BK service activities in schools.

Keywords: *Career Planning, Group Guidance, and Group Discussion Techniques*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sudah memasuki usia remaja, dan peserta didik waktunya memikirkan karir yang akan dipilih untuk masa depan. Peserta didik memiliki kesempatan memilih karir sesuai dengan kemampuan, maupun potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Mirawati,(2018) Siswa mengetahui individu memiliki tenaga pada dirinya yang mendorong siswa untuk tumbuh dan berkembang dengan positif ke arah yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Dalam pemilihan karir agar lebih matang perlu diadakan perencanaan karir. Ketepatan memilih serta menentukan sebuah keputusan karir menjadi titik penting bagi seorang individu. Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan- tujuan karir.

Perencanaan karir merupakan suatu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Menurut Sitompul (2018:319) aspek perencanaan karir adalah pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja. Ketepatan memilih serta menentukan sebuah keputusan karir menjadi titik penting bagi seorang individu. Kesulitan atau kebingungan dalam merencanakan karir akan dapat diatasi apabila siswa atau peserta didik mendapatkan informasi yang memadai tentang karir.

Didapat Hasil angket yang sudah disebar oleh peneliti pada tanggal, telah diisi responden sebanyak 174 siswa baik jurusan IPA, IPS, maupun BAHASA. Diperoleh hasil bahwa dari pernyataan "Saya mencari informasi bagaimana cara agar diterima diperguruan tinggi negeri sesuai dengan program studi yang diharapkan" dengan presentase 82% menjawab Ya, "Saya berkonsultasi dengan guru BK tentang pendidikan lanjut atau pekerjaan" dengan presentase 86,8% menjawab Tidak, "Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dari pekerjaan yang diinginkan" dengan presentase 62,1% menjawab YA, "Saya masih bingung dengan karir yang saya ambil setelah tamat sekolah" dengan presentase 64,4% menjawab YA, " Saya mengetahui potensi diri saya dalam bidang karir" dengan presentase 54,4% menjawab Tidak, "Saya masih bingung dengan karir saya sesudah tamat sekolah" dengan presentase 59,8% menjawab YA, sehingga dapat disimpulkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 BANGSRI masih mengalami kebingungan atau belum mempersiapkan karir setelah tamat sekolah.

Peneliti memberikan sebuah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok kepada siswa kelas XI, agar siswa dapat memperoleh informasi dan pemahaman mengenai perencanaan karir karena dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan perencanaan karir masih rendah. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka tidak menutup kemungkinan akan banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam mencapai cita-cita karir yang sesuai dengan dirinya di masa depan. Septiana, 2007 (Simbolon & Rasyid. 2021:392).

penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok kepada siswa SMA N 1 Bangsri adalah agar siswa mampu saling menghargai, menerima perbedaan pendapat, adanya pertukaran ide-ide baru, pikiran, gagasan baru dari anggota kelompok mengenai karir, kemudian meningkatkan komunikasi antar anggota kelompok agar anggota kelompok dapat memahami tentang perencanaan karir dengan matang. Menurut Hartinah (2009:3) bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai informasi dari narasumber tertentu (konselor) dan membahas pokok bahasan tertentu, untuk perkembangan dirinya dan sebagai pengambilan keputusan. Dan menurut Widodo (2015:112) mengemukakan perencanaan karir merupakan suatu proses dimana memilih suatu tujuan karir dan jalur karir yang akan ditempuhnya untuk mencapai

tujuan itu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara pada kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control grup design*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perencanaan karir. Populasi yang digunakan adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI BAHASA dengan jumlah siswa sebanyak 360 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian sehingga keluar satu kelas yang nantinya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner (angket), observasi, dan gabungan ketiganya. Instrumen yang digunakan adalah skala psikologis dengan 4 alternatif jawaban. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data dengan menggunakan t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian di SMA N 1 Bangsri peneliti merancang sebuah instrument perencanaan karir siswa. Yang dilakukan pertama siswa adalah mengisi *tryout* melalui *google form* pada tanggal 10 Juni 2022 untuk mengukur perencanaan karir siswa dengan jumlah butir item pernyataan sebanyak 40 sesuai dengan kisi-kisi perencanaan karir. Selanjutnya hasil *tryout* tersebut dihitung validitas dan reliabilitasnya untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk melakukan *pretest* yakni pada tanggal 11 Juli 2022. Berdasarkan hasil *pre-test* pada tabel 4.2 terdapat, 18 responden kelompok eksperimen dan 18 responden kelompok kontrol yang dijadikan sampel mengenai perencanaan karir, dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 127 dan skor tertinggi kelompok kontrol adalah 110, sedangkan skor terendah kelompok eksperimen adalah 90 dan kelompok kontrol adalah 88. Selain itu rata-rata hasil *pre-test* kelompok eksperimen 105,7 dan kelompok kontrol 101,2. Jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri dengan prosentase 100%. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kategori	Interval	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	prosentase	Frekuensi	prosentase
Sangat Tinggi	112 – 136	4	22%	0	0
Tinggi	86 – 111	14	78%	18	100%
Rendah	60 – 85	0	0	0	0
Sangat Rendah	34 - 59	0	0	0	0
Jumlah		18	100%	18	100%

Hasil dari *tryout* dihitung validitas, didapat 34 item pernyataan valid dan 6 item pernyataan tidak valid. Kemudian 34 item pernyataan tersebut dijadikan soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan kepada siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri.

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memperoleh hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir

siswa kelas XI SMA N 1 BANGSRI. Berdasarkan hasil post-test pada tabel 4.4 dapat terlihat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah diberikan treatment layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan skor dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan treatment. Diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 134 dan kelompok kontrol memiliki skor tertinggi 121, sedangkan skor terendah kelompok eksperimen 121 dan kelompok kontrol 87. Rata-rata skor kelompok eksperimen adalah 128,5 pada kategori sangat tinggi dan rata-rata skor kelompok kontrol adalah 107,1 pada kategori tinggi. Adapun tabel distribusi frekuensi efikasi diri siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kategori	Interval	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	prosentase	Frekuensi	prosentase
Sangat Tinggi	112 – 136	18	100%	0	0
Tinggi	86 – 111	0	0%	18	100%
Rendah	60 – 85	0	0	0	0
Sangat Rendah	34 - 59	0	0	0	0
Jumlah		18	100%	18	100%

Berdasarkan hasil data sebelum dan sesudah diberikan treatment yaitu pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi maka dapat diperoleh hasil data pre-test dan hasil data post-test tentang perencanaan karir siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Bangsri diperoleh data, sebagai berikut:

Table 4.3 Hasil Data Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen

Keterangan pre test – post test	Pre-test	Post-test
Skor Tertinggi	127	134
Skot Terendah	90	121
Rata-rata	105,7	128,5

Table 4.4 Hasil Data Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol

Keterangan pre test – post test	Pre-test	Post-test
Skor Tertinggi	110	121
Skot Terendah	88	87
Rata-rata	101,2	107,1

Sebelum melanjutkan ke uji hipotesis, maka dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu. Uji persyaratan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas setelah itu baru bisa melakukan uji hipotesis. Setelah uji persyaratan data, maka yang diperoleh akan di uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang diberikan kepada siswa, data dianalisis dengan menggunakan perhitungan t test yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh atau perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen mengenai perencanaan karir kelas XI IPA 2. Adapaun uji hipotesis yaitu Uji t dengan bantuan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Table 4.5 Hasil Data Uji t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha	Equal variances assumed	1,138	,294	10,443	34	,000	21,333	2,043	17,182	25,485
	Equal variances not assumed			10,443	27,106	,000	21,333	2,043	17,143	25,524

Tabel 4.6 Hasil Data Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ha	Post test Eksperimen	18	128,50	4,315	1,017
	Post test Kontrol	18	107,17	7,517	1,772

Berdasarkan hasil di atas dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$ taraf signifikan 5% untuk tt ($34 = 0,05 = 2,032$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $10,443 > 2,032$. Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan hipotesis uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis berbunyi "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri".

Fakta diatas menunjukkan bahwa ada keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA N 1 Bangsri. Hal ini dilakukan karena pada analisis tahap awal penyebaran AKPD diperoleh hasil tingkat perencanaan karir yang rendah, sehingga peneliti berinisiatif memberikan *treatment* kepada peserta didik kelas XI SMA N 1 Bangsri dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir siswa, hal tersebut dibuktikan oleh fakta bahwa sebelum dan sesudah diberikan layanan terdapat perbedaan dapat dilihat dari hasil *pretest* – *posttest*. Menurut Romlah (2001:3) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Selain itu dalam bimbingan kelompok dapat menjalin hubungan yang baik antara anggota kelompok, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi antar individu, mampu memahami berbagai situasi dan kondisi lingkungan, serta dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata guna mencapai hal-hal yang diinginkan. Menurut Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan- tujuan karir. selanjutnya Atmaja (2014:63) dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan, guna membahas pengembangan dan pencegahan mengenai masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Selanjutnya layanan bimbingan kelompok membahas permasalahan umum yang menjadi tanggung jawab bersama anggota kelompok. Berdasarkan definisi tersebut layanan bimbingan kelompok dapat membantu dalam perencanaan karir siswa.

Selanjutnya Masdudi (2015:67) berpendapat diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa-siswa akan mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama. Peneliti menggunakan teknik diskusi kelompok kecil, yang bertujuan setiap siswa dapat berpendapat untuk menyumbangkan pikiran masing-masing ke dalam kelompok kecil yang kemudian akan disampaikan dalam kelompok besar secara bergantian untuk memecahkan suatu masalah. Kemudian Lesmana (2022: 49) berpendapat bahwa diskusi kelompok sebaiknya dibentuk kelompok-kelompok kecil yang kurang lebih terdiri dari 4-5 orang. Siswa yang sudah bergabung pada masing-masing kelompok kecil, mendiskusikan dan memecahkan bersama permasalahan yang sedang dibahas atau mengenai perencanaan karir. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting terkait dengan perencanaan karir, mengembangkan nilai-nilai, dan mengembangkan langkah-langkah secara bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan didiskusikan dalam situasi kelompok.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir. Karena layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan perencanaan karir dengan teknik diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam memahami mengenai perencanaan karir, hal ini didukung penelitian Nasutin dan Abdillah (2019:148) menyatakan bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial. Selanjutnya Dapa dkk (2021: 53) mengemukakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi adalah salah satu bentuk layanan yang diberikan di sekolah, untuk memberikan bantuan kepada peserta didik yang dilakukan oleh seorang pemimpin kelompok/konselor.

Dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang berisi 4-5orang anggota dapat membuat siswa bisa lebih memahami tentang perencanaan karirnya

yang sesuai dan membuat siswa mempunyai gambaran yang baik terkait perencanaan karir, dengan adanya kelompok kecil masing-masing anggota kelompok mampu menyesuaikan antar anggota kelompok dan dapat berdiskusi di dalam kelompok kecil, serta mampu mengemukakan pendapat atas pemikirannya sendiri, didukung penelitian Priyatno (2016: 51) fakta menunjukkan bahwa pemahaman tentang perencanaan karir siswa berpengaruh bagi karir siswa yang akan dipilih dimasa depan.

Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif terhadap perencanaan karir siswa. Karenan siswa tidak hanya mendengarkan melainkan juga bertukar pemikiran serta mendapatkan informasi antara kelompok satu dengan kelompok lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini terlihat tingkat perubahan hasil data *pretest* dan *post-test* dari kategori tinggi menjadi sangat tinggi. Dimana hasil pengujian uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil $t_{hitung} = 10,443$. dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,032. Maka menunjukkan $t_{hitung} = 10,443 > 2,032 t_{tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) berbunyi "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Efektif Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Bangsri". Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah S, Mugiarto H, dan Anni CT. 2018. Internal Locus Of Control dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang : Indonesian Journal of Guidance and Counseling: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/18946>
- Arikunto S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta, 178
- Atmaja, T.T. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. : Jurnal PSIKOPEDAGOGIA. 3, (2), 64.
- Dapa, Aldjon Nixon. Mangantes, Meisie Lenny. 2021. Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto dan Farid, M. (2015). Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hartinah, S. 2009. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. Bandung : PT Refika Aditama.
- Fauziawati, W. 2015. Upaya mereduksi kebiasaan bermain game online melalui teknik diskusi kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 115-123.
- Izzawati N. & Lisnawati. Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir terhadap Peningkatan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir : Jurnal Psikologi Tabularas. 10, (1), 70–88. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/download/244/115>
- Lesmana.G. 2022. Bimbingan dan Konseling Belajar. Jakarta: Kencana.
- Masduki. 2015. Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah. Cirebon : Nurjati Press.
- Mirawati. 2018. Pengaruh layanan bimbingan kelompok dan kekompakan kelompok dalam memantapkan karir siswa SMA Budi Agung Medan : *Kognisi Jurnal*. 3.(1), 14-28. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/viewFile/486/1784>
- Murti K. 2018. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Pergaulan Siswa : Jurnal BK Unesa. 8, (1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22066/20224>
- Nasutin. H.S dan Abdillah. 2019. Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya". Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ningsih RP, Kasih F, Suarja S. 2021. Model Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi pada kelas X MIPA 2 SMAN 1 Enam Lingkung) : Jurnal Pendidikan Tambusai. 5, (3)
- Nurihsan, AJ. 2006 Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan, Bandung: PT. refika aditia. 23.
- Priyatno,Tovik.2016.Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok.Jurnal Psikopedagogia.Volume 5,No 1.

- Rizekia V. 2019. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Surabaya : Jurnal BK Unesa. 10, (1), 60-66. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/28387/25967>
- Romlah. T. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Sayondari, P. N., Antari, N. N. M., & Dantes, N. (2014). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3880>
- Simamora, Henry. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : YKPN
- Simbolon N.P. & Rasyid M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir : *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 9,(2), 391-401. <http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/viewFile/5980/pdf>
- Sitompul L.2018. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018 : *Jurnal Tabularas PPS UNIMED*. 15, (3), 319. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Widodo S.E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W.S dan Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S dan Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.